

Perancangan Iklan Layanan Masyarakat Sosialisasi Bahaya Kanker Payudara di Semarang
(Public Service Advertisement Design about Socialization The Dangers of Breast Cancer in Semarang)

Lina Anggun Wulandari

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Dian Nuswantoro

Abstrak

Perencanaan yang dilakukan yaitu merancang media Iklan Layanan Masyarakat Sosialisasi Bahaya Kanker Payudara di Semarang agar masyarakat sadar tentang bahaya Kanker Payudara khususnya kaum wanita. Berdasarkan analisa permasalahan penyebab Kanker Payudara yaitu melalui analisa *framing* maka diperoleh hasil bahwa gaya hidup masyarakat sekarang cenderung mengkonsumsi makanan atau minuman mengandung banyak bahan pengawet, penyedap rasa, dan karsinogen seperti MSG, Natrium Benzoate, Borax, Formalin, Pijar Bleng. Akibatnya memicu tumbuhnya sel yang tidak biasa yaitu sel Kanker Payudara. Namun karena minimnya pengetahuan masyarakat tentang Kanker Payudara maka untuk itu perlunya dibuat media pendukung agar tujuan utama dari iklan yaitu memberikan informasi kepada masyarakat dapat tercapai dan masyarakat menerima pesan iklan dengan baik. Media iklan yang digunakan yaitu poster, iklan surat kabar, *brosur, flyer, leaflet, x-banner, MMT, merchandise, dan paperbag*. Dengan pilihan media utama yaitu poster. Melalui perancangan Iklan Layanan Masyarakat ini diharapkan agar masyarakat lebih banyak informasi dan pengetahuan mengenai Kanker Payudara dan menerapkan pola hidup sehat dan menghindari kebiasaan penyebab Kanker Payudara khususnya para wanita berumur 20-50 tahunan.

Kata kunci : Kanker Payudara , Iklan Layanan Masyarakat, Sosialisasi.

Abstract

Planning is done namely designing media public service socialization the dangers of breast cancer in Semarang in order that the community is aware of the dangers of breast cancer, especially for women. Based on the analysis of the causes of breast cancer issues through analysis of the results obtained that the Framing of lifestyle communities now tend to consume food or drinks contain a lot of preservatives, flavor enhancer, and carcinogens such as MSG, Sodium Benzoate, Borax, Formalin, Incandescent Borax. Consequently trigger the growth of cells that are not normal, breast cancer cells. But due to the lack of public knowledge about breast cancer and the need for it support to media created the main purpose of advertising is to provide information to the community can be achieved and the public receive advertising messages properly. Advertising Media used namely posters, newspaper ads, brochures, flyers, leaflets, x-banner, MMT, merchandise, and paperbag. With a choice of mainstream media, namely posters. Through the design of public service advertisements is expected to make public more information and knowledge about breast cancer and apply the pattern of healthy living habits and avoiding the causes of breast cancer, especially of the women aged 20-50 years.

Keyword : Breast Cancer , Public Service Advertisements, Socialization.

1. Pendahuluan

Pada jaman sekarang ini banyak dijumpai berbagai makanan dan jajanan cepat saji atau biasa disebut *junkfood*. Gaya hidup masyarakat sekarang yang dipadati oleh pekerjaan membuat mereka memilih makan cepat saji. Makanan atau minuman ini sangatlah berbahaya bagi kesehatan karena mengandung banyak bahan pengawet, penyedap rasa, dan karsinogen seperti MSG, Natrium Benzoate, Borax, Formalin, Pijar Bleng. Penyakit berbahaya yang menjangkit yaitu obesitas, kolestrol, jantung, kanker. Salah satu penyakit berbahaya disebabkan yaitu kanker, meskipun dalam jangka waktu lama menyerang namun dapat mematikan.

Kanker adalah pertumbuhan abnormal suatu sel atau jaringan dimana sel atau jaringan tersebut tumbuh dan berkembang berlebihan dan disertai perubahan perangai sel yang akhirnya mengganggu organ lainnya. Proses terbentuknya kanker memerlukan proses yang cukup lama yaitu 15-20 tahun. Karena proses terbentuknya yang lama, maka banyak penderita yang memeriksakan dirinya ke rumah sakit baru mengetahui atau menyadari bahwa kanker yang dideritanya sudah dinyatakan parah oleh dokter. Hal ini disebabkan karena penderita kanker tidak mengetahui sebelumnya atau terlambat mengetahuinya. Masyarakat dapat terjangkit penyakit Kanker karena tingkat kesadaran masyarakat terhadap penyakit Kanker serta rendahnya pengetahuan mengenai penyakit kanker.

Hampir seluruh tubuh manusia dapat terkena kanker kecuali rambut, gigi, dan kuku. Banyak jenis kanker yang dapat menjangkit tubuh manusia, kanker tersebut antara lain : kanker mulut, kanker kelenjar getah bening, kanker serviks, kanker

payudara, kanker pancreas, kanker hati, kanker lambung, kanker usus dan masih banyak lainnya. Sampai saat ini belum diketahui penyebab kanker secara pasti, namun beberapa ahli berpendapat bahwa terdapat beberapa faktor utama pencetus kanker. Faktor-faktor tersebut yaitu virus, bakteri, zat kimia (*karsinogen*), paparan sinar *Ultraviolet* (UV), ketegangan atau stress, dan faktor genetik.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Semarang tahun 2012 mengenai penderita kanker payudara di Kota Semarang berjumlah 183 orang yang terdiri dari pria 3 orang dan wanita 180 orang menderita kanker payudara, terdiri dari kriteria umur 15-45 tahun ada 71 orang wanita, umur 45- 65 tahun ada 2 orang pria dan 91 orang wanita, dan umur 65 tahun ke atas ada 1 orang pria dan 18 orang wanita. (Dinkes Kota Semarang, 2012)

Dalam laporan ini penulis akan membahas salah satu kanker yang menjangkit masyarakat khususnya kaum wanita yaitu kanker payudara (Karsinoma Payudara). Kanker ini sering terjadi pada wanita meskipun pria juga dapat terjangkit. Frekuensi Kanker payudara relatif tinggi, di Indonesia kanker ini menempati urutan kedua setelah kanker serviks. Kanker payudara lebih sering terjadi pada wanita berusia 40 tahun ke atas. Lebih banyak menyerang payudara sebelah kiri dan pada lengan bagian atas payudara (bagian lengan). Penyakit Kanker Payudara memiliki gejala-gejala khusus yang dapat diamati, gejala-gejala tersebut antara lain :

- a. Kulit payudara mulai bersisik dan mengeras, kadang terasa gatal.
- b. Muncul benjolan disekitar payudara.

- c. Lambat laun puting susu akan terlipat ke dalam.
- d. Dari puting susu keluar cairan yang berwarna seperti air susu tetapi bukan massanya menyusui.

Hubungan makanan mengandung zat karsinogen dengan Kanker Payudara sangat erat karena zat karsinogen menyebabkan mutasi DNA yang memicu kanker Payudara meskipun ada pula mutasi DNA yang disebabkan karena warisan dari orang tua. Meskipun demikian, menyadari akan adanya zat karsinogen lantas tidak membuat seseorang pasti berisiko terserang kanker Payudara. Namun setidaknya masyarakat bisa menghindari zat karsinogen tersebut untuk menurunkan risiko kanker. Selain itu untuk memastikan adanya kanker payudara atau tidak sebaiknya melakukan tes mammography setiap setahun sekali. Meskipun para peneliti menyebutkan bahwa tidak ada makanan tunggal yang terbukti secara langsung menyebabkan kanker Payudara, namun beberapa ahli sepakat bahwa kanker Payudara seperti kanker lainnya disebabkan oleh gaya hidup tidak sehat termasuk di dalamnya mengkonsumsi makanan yang sulit dicerna tubuh seperti makanan berpengawet, mengandung MSG serta zat-zat karsinogen lainnya dan menyebabkan tumbuhnya sel yang tidak biasa.

Karena minimnya pengetahuan masyarakat khususnya di Semarang tentang bahaya kanker payudara, untuk itu penulis membuat perancangan Iklan Layanan Masyarakat Sosialisasi Bahaya Kanker Payudara. Iklan Layanan Masyarakat dipilih karena mengingat tujuan dari perancangannya adalah untuk

menginformasikan kepada masyarakat dan dengan tujuan sosial bukan komersial. Diharapkan dengan perancangan iklan ini masyarakat lebih mengetahui dan memahami tentang bahaya Kanker Payudara sehingga dapat melakukan tindakan-tindakan pencegahan agar tidak terjangkit Kanker Payudara.

Media yang akan dipilih oleh penulis untuk menyampaikan Iklan Layanan Masyarakat ini yaitu dengan poster. Karena poster memiliki keterbacaan yang jelas masyarakat dapat mengatur tempo membacanya, dapat mengulang dan mengatur cara membaca. Medi dapat ditinjau ulang dan iklan dibaca dengan teliti terumata jika pembaca atau yang melihat ingin melihat kembali bagian-bagian tertentu menurut kehendak karena sifat dari poster yang pesan-pesannya bersifat permanen. Dan diharapkan masyarakat yang melihat dapat mengerti dan memahami isi infoemasi yang disampaikan dari Iklan Layanan Masyarakat yang akan dibuat oleh penulis.

2. Tinjauan Teoritis

2.1. Teori Kanker

2.1.1 Pengertian Kanker

Kanker adalah pertumbuhan abnormal suatu sel atau jaringan dimana sel atau jaringan tersebut tumbuh dan berkembang berlebihan dan disertai perubahan perangai sel yang akhirnya mengganggu organ lainnya. Proses terbentuknya kanker memerlukan proses yang cukup lama yaitu 15-20 tahun. Karena proses terbentuknya yang lama, maka banyak penderita yang memeriksakan dirinya ke rumah sakit baru mengetahui atau menyadari bahwa kanker yang dideritanya sudah dinyatakan parah oleh dokter. Dari pernyataan-pernyataan tersebut penulis membuat kesimpulan bahwa kanker

adalah penyakit yang sangat berbahaya dan tak jarang menyebabkan kematian, karena proses yang lama sehingga manusia tidak menyadari bahwa telah terjangkit sel kanker sehingga penanganannya sangatlah kurang.

1.7.1.2. Pengertian Kanker Payudara

Terjadinya perubahan sel kelenjar air susu dan kelenjar air susu dalam payudara normal menjadi sel yang bersifat buruk. Sel ini tumbuh sangat cepat, berkali-kali lebih cepat daripada sel normal, merusak jaringan sekitar, menyebar ke kelenjar getah bening, masuk ke pembuluh darah sampai ke organ lain seperti tulang, paru-paru, lever/ hati, bahkan otak dan menyebabkan kegagalan fungsi organ-organ tersebut hingga dapat menyebabkan kematian.

Gejala Stadium Awal Kanker Payudara

Secara umum tidak ada rasa sakit yang signifikan, kadang-kadang terasa nyeri atau sakit menusuk. Beberapa pasien kanker payudara stadium awal meskipun di bagian payudara jika diraba tidak menemukan benjolan yang jelas, tetapi sering timbul rasa tidak nyaman pada daerah tersebut.

1. Payudara berubah bentuk : terlihat benjolan pada kulit, pada daerah tertentu kulitnya terlihat seperti kulit jeruk, bahkan edema, berubah warna, eksim, dan lain-lain.
2. Tidak terasa sakit pada payudara, hanya tumbuh benjolan kecil, kebanyakan terletak di payudara kuadran luar atas.
3. Retraksi pada bagian tengah puting susu. Kulit payudara sedikit mencekung (dari segi kedokteran dinamakan “penyakit lesung pipit”), erosi dan asimetris puting atau terjadi penebalan dan kekasaran pada kulit payudara, pori-pori membesar (dari segi kedokteran dinamakan “penyakit kulit jeruk”).

4. Kelenjar getah bening aksila ipsilateral membesar dan keras. Pada stadium lanjut, teraba di supraklavikula ipsilateral aksila.
5. Sebagian kecil mengalami keluarnya cairan berdarah, cairan seperti air.

Gejala Stadium Awal Kanker Payudara Pada Wanita

Kanker payudara merupakan salah satu kanker yang rentan diidap oleh kaum wanita. Tingkat insiden kanker payudara semakin hari semakin muda. Kanker payudara pada stadium awal sangat tinggi angka kesembuhannya jika melakukan pendeteksian dan pengobatan dini.

Kanker payudara pada stadium awal, jika diraba, umumnya tidak menemukan adanya benjolan yang jelas pada payudara. Namun sering merasakan ketidaknyamanan pada daerah tersebut. Terutama bagi kaum wanita pasca menopause, ketika merasakan nyeri ringan pada bagian sisi payudara atau bahu terasa berat dan pegal bahkan rasa tidak nyaman menyebar ke sisi lengan atas, kemungkinan besar merupakan tanda-tanda kanker payudara stadium awal.

Kesimpulan yang diambil penulis adalah Kanker adalah penyakit berbahaya yang dapat menyebabkan kematian dalam jangka waktu panjang. Karena kurangnya kesadaran masyarakat khususnya kaum wanita akan hal tersebut maka perlu adanya sosialisasi agar menggugah untuk melakukan pemeriksaan dini untuk kanker payudara dan mengubah pola hidup agar tidak mengkonsumsi makanan dan mengolah makanan berkarsinogen karena dapat memicu tumbuhnya Kanker Payudara.

2.2. Teori Advertising

2.2.1. Pengertian Iklan

Monle Lee dan Carla Johnson (2007: 3) menjelaskan bahwa periklanan adalah komunikasi komersial dan non personal

tentang sebuah organisasi dan produknya yang ditransmisikan ke suatu khalayak target melalui media bersifat misal seperti televisi, radio, koran, majalah, *direct mail* (pengeposan langsung) reklame luar ruang, atau kendaraan umum.

Lalu menurut M.Suyanto (2004:1) periklanan merupakan salah satu tahap dalam pemasaran produk barang atau jasa, baik penamaannya pengemasannya, penetapan harga, dan distribusinya. Iklan dirancang untuk menimbulkan keinginan seseorang untuk membeli suatu produk atau mendukung sebuah maksud. Dari pernyataan-pernyataan tersebut penulis membuat kesimpulan Iklan adalah media untuk mempromosikan barang atau jasa serta pesan yang disampaikan mudah dimengerti dan dipahami oleh khalayak atau *audience*.

Adapun beberapa tujuan periklanan yang dibuat agar dapat tersampaikan pesannya kepada audience, tujuan tersebut antara lain:

- a) Iklan informatif yaitu bertujuan membentuk permintaan pertama dengan memberitahukan pasar tentang adanya produk baru, mengusulkan kegunaan baru suatu produk, memberitahukan pasar tentang perubahan harga, menjelaskan cara kerja suatu produk menjelaskan pelayanan yang tersedia.
- b) Iklan Persuasif bertujuan membentuk permintaan selektif suatu merek tertentu, yang dilakukan pada tahap kompetitif dengan membentuk referensi merek, mendorong alih merek mengubah persepsi pembeli tentang atribut produk.
- c) Iklan Pengingat bertujuan mengingatkan pembeli tentang produk yang sudah ada bahwa produk tersebut mungkin akan dibutuhkan kemudian dan mengingatkan pembeli dimana membelinya.
- d) Iklan Penambah Nilai bertujuan menambah nilai merek pada persepsi konsumen dengan melakukan inovasi, perbaikan kualitas dan penguatan persepsi konsumen.

- e) Iklan Bantuan Aktivitas lain bertujuan membantu memfasilitasi aktivitas lain perusahaan dalam proses komunikasi pemasaran. (M.Suyanto:2006)

Dari beberapa tujuan tersebut penulis ingin memilih iklan informatif, karena iklan yang akan dibuat penulis berisikan pesan yang memberikan informasi mengenai bahaya Kanker Payudara.

2.2.2. Pengertian Iklan Layanan Masyarakat

Iklan Layanan Masyarakat adalah kampanye sosial marketing yang bertujuan menjual gagasan atau ide untuk kepentingan atau pelayanan masyarakat. Pesan Iklan Layanan Masyarakat berisi ajakan, pernyataan atau himbauan kepada masyarakat untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan demi kepentingan umum atau merubah perilaku yang “tidak baik” agar menjadi lebih baik.

Iklan Layanan Masyarakat merupakan bagian dari kampanye sosial marketing yang bertujuan menjual gagasan atau ide untuk kepentingan atau pelayanan masyarakat. Iklan layanan masyarakat juga menyajikan pesan sosial yang bertujuan untuk membangkitkan kepedulian masyarakat terhadap sejumlah masalah yang harus mereka hadapi, yakni kondisi yang dapat mengancam keserasian dan kehidupan mereka secara umum (Kasali, 1992).

Di Indonesia sendiri, iklan layanan masyarakat pertama sekali dipelopori oleh Biro Iklan Intervisa pada tahun 1968 yang bertujuan untuk menanggulangi masalah mercon (petasan) yang pada saat itu banyak menimbulkan korban cacat maupun kematian. Kemudian diikuti oleh Biro Iklan Matahari yang mengikrarkan pentingnya kesehatan ibu dan anak (Khasali, 1990: 204).

Iklan Layanan Masyarakat dalam pembuatannya memiliki tujuan agar sampai kepada yang melihat, tujuan

tersebut yaitu : Membuktikan kewargaan perusahaan yang baik, untuk meningkatkan iklan bisnis,

- a) memperkenalkan perusahaan yang bebas,
- b) memperkuat kebebasan masyarakat, dan
- c) Memenuhi kebutuhan yang tidak lagi disediakan oleh aksi kemanusiaan perorangan.
- d) Alasan ILM, mendapatkan keuntungan langsung atau tidak langsung bagi perusahaan, karyawan, pemegang saham, pemasok, dealer dan pelanggannya

Dari pernyataan-pernyataan tersebut penulis membuat kesimpulan Iklan Layanan Masyarakat adalah media untuk mempromosikan pesan kasus yang diangkat dan disampaikan untuk kepentingan sosial.

2.2.3. Pengertian Poster

Menurut Robin Landa (1996) poster yaitu bentuk publikasi dua dimensi dan satu muka, digunakan untuk menyajikan informasi, data, jadwal, atau penawaran, dan untuk mempromosikan orang acara, tempat, produk, perusahaan, jasa, atau organisasi.

Poster biasanya dibaca orang yang sedang bergerak misalnya sedang berkendara atau berjalan kaki. Karena itu poster harus dapat menarik perhatian pembacanya seketika, dan dalam hitungan detik, pesannya juga harus bisa dimengerti.

Poster digunakan untuk berbagai macam tujuan, antara lain:

1. Mengumumkan / memperkenalkan suatu acara
2. Mempromosikan layanan / jasa
3. Menjual suatu produk
4. Membentuk sikap atau pandangan (propaganda)

Karena biasanya sasarannya adalah orang yang bergerak, maka selain berukuran besar, poster yang baik yaitu :

1. Berhasil menyampaikan informasi secara cepat
2. Ide dan isi yang menarik perhatian
3. Mempengaruhi, membentuk opini /

pandangan

4. Menggunakan warna-warna mencolok
5. Menerapkan prinsip 'simplicity'

Dalam penyebarannya poster memiliki beberapa kelebihan.

- Kelebihan poster antara lain:
Pembaca dapat mengatur tempo dalam membaca. Pembaca dapat mengulang bacaannya kembali dan mengatur cara membaca. Media yang dapat di tinjau ulang, pembaca dapat dengan tenang, membaca dengan teliti iklannya dan dapat membaca kembali bagian-bagian menurut kehendaknya. Karena sifatnya yang tercetak pesan-pesannya bersifat permanen dan kekuatan utamanya adalah dapat dijadikan bukti. Membuat informasi yang cukup lengkap. Saat pembaca tidak paham pada satu bagian dari isinya, pembaca dapat menanyakan pada orang lain.

- Kekurangan Poster:
Untuk menikmatinya diperlukan kemampuan membaca dan atensi atau perhatian, karena tidak bersifat auditif dan visual, menuntut pula kemampuan imajinasi pembaca untuk menikmati dan memahaminya. Membutuhkan proses penyusunan dan penyebaran yang kompleks dan membutuhkan waktu yang relatif lama. Jenis bahan yang digunakan biasanya mudah sobek, artinya gangguan mekanis tinggi, sehingga informasi yang diterima tidak lengkap.

Dari pernyataan-pernyataan tersebut penulis membuat kesimpulan bahwa media poster adalah media yang sesuai untuk iklan layanan masyarakat ini mengingat kelebihan dari poster itu dapat dibaca berulang dan pembaca dapat mengatur ritme membacanya.

3. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu melalui pengamatan dari kasus-kasus serta fenomena yang ada di masyarakat, serta melalui proses wawancara dan framing. Metode

kualitatif yang dibahas di sini adalah tentang Kanker Payudara yang masih banyak orang belum tahu akan bahayanya. Metode ini dilakukan dengan pengamatan langsung di yayasan peduli kanker Indonesia (YPKI).

3.1. Metode Pengumpulan Data

Data primer dilakukan dengan wawancara dengan pihak klien yaitu Yayasan Peduli Kanker Indonesia (YPKI) tentang data mengenai bahaya kanker dan melihat bagaimana situasi di yayasan dan mengamati beberapa orang yang datang untuk berkonsultasi tentang kanker serta meminta data penderita kanker kepada Dinas Kesehatan Kota Semarang.

Data sekunder dilakukan dengan studi pustaka yaitu mencari *statemen* atau istilah dari permasalahan melalui buku.

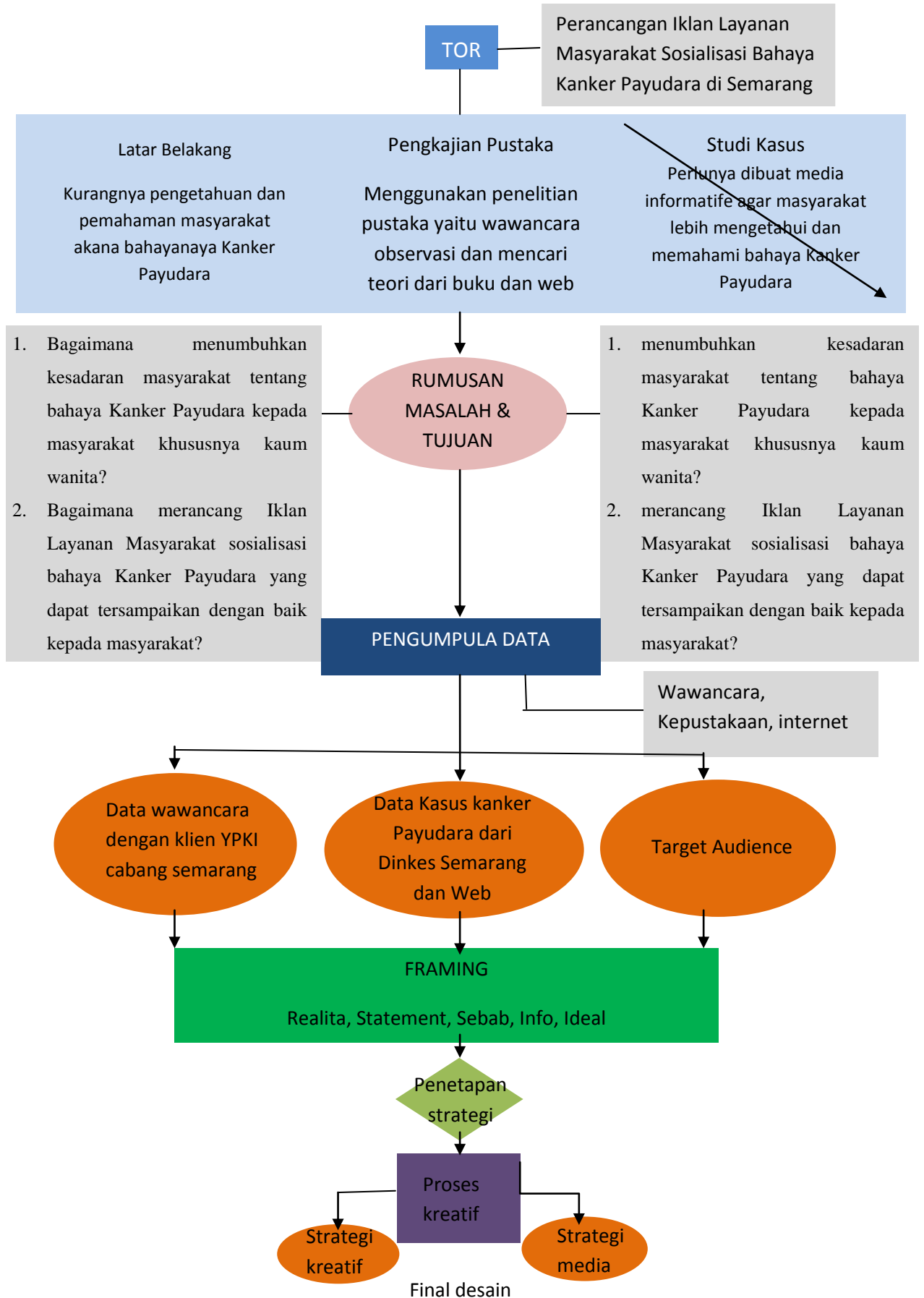
Serta internet yaitu dengan mengunjungi situs resmi WHO dan situs Departemen Kesehatan untuk mencari tahu mengenai permasalahan.

3.2. Metode Analisa Data

Metode dan teknik analisis menggunakan analisa framing :

- **Realita** : menganalisa realita atau fakta-fakta mengenai permasalahan
- **Statement** : pernyataan atau opini mengenai permasalahan yang berkembang di masyarakat
- **Sebab** : penyebab kondisi permasalahan realita yang tidak tercapai.
- **Info** : informasi tentang kebenaran permasalahan.
- **Ideal** : Kondisi ideal dari realita permasalahan.

Tabel 1. Bagan Alir
 Sumber. Lina Anggun



4. Hasil dan Pembahasan

Tabel 2. Tabel Analisa Framing
Sumber. Lina Anggun

NO	REALITA	IDEAL	PENYEBAB	STATEMENT	INFO
1	Kanker Payudara disebabkan oleh kegemaran masyarakat makan makanan yang mengandung karsinogen seperti MSG, Natrium Benzoate, Borax, Fomalin, Pijar Bleng, dll.	Melakukan pola hidup sehat dengan mengurangi konsumsi makanan yang mengandung karsinogen seperti MSG, Natrium benzoate, Borax, Fomalin, Pijar Bleng, dll	Kegemaran makan di luar membuat masyarakat sulit mengontrol masuknya makanan yang mengandung karsinogen seperti MSG, Natrium Benzoate, Borax, Fomalin, Pijar Bleng ke dalam tubuh	Gaya hidup dan makan sehat dengan mengurangi konsumsi makanan yang mengandung karsinogen seperti MSG, Natrium benzoate, Borax, Fomalin, Pijar Bleng membuat jauh dari kanker payudara.	Memasak sendiri makanan sehingga meminimalkan penggunaan bahan-bahan berbahaya.

2	Faktor lingkungan rumah yang berdekatan dengan limbah pabrik dan dapat memicu berkembangnya sel kanker payudara	Melakukan pola hidup sehat dengan mengurangi konsumsi makanan yang mengandung karsinogen seperti MSG , Natrium benzoate, Borax, Fomalin, Pijar Bleng, dll	Kurang maksimalnya pengelolaan limbah sehingga menyebabkan pencemaran ke lingkungan pemukiman.	Memilih lingkungan yang jauh dari pabrik agar tidak terjangkau penyakit kanker payudara.	Lingkungan bersih jauh dari pencemaran limbah pabrik, menjauhkan diri dari penyakit kanker payudara
3	Gaya hidup yang selalu dekat dengan radiasi, misalnya radiasi benda - benda elektronik seperti komputer, televisi, dll. Yang memicu tumbuhnya sel jahat penyebab kanker payudara	Melakukan pola hidup sehat dengan mengurangi konsumsi makanan yang mengandung karsinogen seperti MSG , Natrium benzoate, Borax, Fomalin, Pijar Bleng, dll	Gaya hidup manusia yang modern dan maju membuat konsumsi benda-benda elektronik juga merupakan kebutuhan pokok.	Mengontrol diri agar mengurangi kontak dengan benda-benda yang menghasilkan radiasi. Sehingga tidak memicu berkembangnya sel Kanker Payudara.	Benda elektronik merupakan benda yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia modern saat ini.

4	Gaya hidup yang selalu dekat dengan radiasi, misalnya radiasi benda - benda elektronik seperti komputer, televisi, dll. Yang memicu tumbuhnya sel jahat penyebab kanker payudara	Mengurangi ketegangan dan stress serta bekerja sesuai dengan porsinya agar tidak memicu stress berat yang berdampak terjadinya kanker payudara.	Tingkat kesibukan seseorang saat ini memang meningkat karena tuntutan pekerjaan selain itu permasalahan pribadi seseorang juga memicu terjadinya stress kronis.	Mengurangi stress menjauhkan diri dari resiko kanker payudara.	Stress permasalahan kompleks bagi manusia modern karena tuntutan hidup yang semakin tinggi.
5	Menjalani terapi hormonal yang biasanya dilakukan wanita menopause untuk meringankan dan menghambat osteoporosis , namun memiliki efek samping yaitu peningkatan resiko terkena kanker payudara	Mengurangi terapi hormonal atau sama sekali tidak melakukan terapi hormonal dengan menjalani cara lain yang tidak menimbulkan efek samping seperti kanker payudara.	Karena ingin hasil instan agar tak terkena osteoporosis seseorang melakukan terapi hormonal, karena selain praktis hasilnya pun cepat terlihat.	tidak perlu melakukan terapi hormonal yang berakibat efek samping yaitu penyakit kanker Payudara.	Cara pengobatan yang instan dan cepat terlihat perubahannya jauh lebih digemari, meskipun menyampingkan efek samping yaitu kanker payudara

5. Kesimpulan

Hasil Kesimpulan yang didapat oleh Penulis dari perancangan media ILM ini yaitu sebagai berikut :

1. Kanker Payudara adalah penyakit mematikan yang menepati urutan kedua setelah Kanker Serviks.
2. Pembuatan ILM ini sangat berpengaruh untuk memberikan informasi yang jelas kepada masyarakat wanita khususnya di Semarang, agar masyarakat lebih memperhatikan kesehatan dan mengatur pola makan yang sehat agar tidak mudah terjangkit Kanker Payudara.
3. Media ILM yang dibuat disesuaikan dengan target audience yaitu para wanita remaja dan ibu serta sesuai kebutuhan klien yaitu YPKI untuk mendukung jalannya penyuluhan mengenai Kanker dan memberikan informasi lebih kepada masyarakat. Maka dari itu penulis membuat media yang terdiri dari poster, X-Banner, MMT, uniform, brosur, flyer, leaflet, iklan tabloid, serta *merchandise* dan *paperbag*.
4. Perancangan ILM ini bertujuan memberikan informasi lebih kepada masyarakat akan bahayanya Kanker Payudara.

6. Saran

Pihak Klien yaitu Yayasan Peduli Kanker Indonesia (YPKI) cabang Semarang untuk lebih menginformasikan mengenai bahaya kanker khususnya Kanker Payudara. Tidak hanya

dengan mengadakan sosialisasi saja namun dengan memberikan selebaran-selebaran seperti leaflet, brosur serta mengiklankan dalam bentuk iklan tabloid agar masyarakat luas mengetahui bahaya Kanker Payudara.

Untuk masyarakat agar memperhatikan kebiasaan mengolah masakan dan memakan makanan yang salah yang mengandung bahan-bahan berbahaya agar terhindar dari kanker payudara.

Daftar Pustaka

- (1)Khasali, Rhenald “*Manajemen Periklanan : Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*”.1992.Pustaka Utama Grafiti.
- (2)Landa, Robin “*Graphic Design Solutions*”.1996.Delmar Publishers.
- (3)Maysaroh, Hanik “*Kupas Tuntas Kanker*”.2013.Trimedia Pustaka.
- (4)Monle Lee dan Carla Johnson, “*Prinsip-Prinsip Pokok Periklanan dalam perspektif Global*“, Jakarta: Kencana, 2007. Edisi 1 cetakan ke-2 XVI, hlm.3.
- (5)Prof.H.M.Hembing Wijayakusuma, “ *Atasi Kanker dengan Tanaman Obat*”, Jakarta : Puspa Swara, anggota IKAPI, 2008. Cetakan ke- III.
- (6)Safanayong, Yongky “*Desain Komunikasi Visual*”. 2006.Arte Intermedia.
- (7)Supriyono, Rakhmat “*Desain Komunikasi Visual :Teori dan Aplikasi*”. 2010.Penerbit Andi.

- (8) Suyanto.M, “*Aplikasi Desain Grafis untuk Periklanan*”.2004.Penerbit Andi.
- (9) Suyanto.M, “*Strategi Perancangan Iklan Outdoor Kelas Dunia*”.2006.Penerbit Andi.
- (10) Suzanne C. O'Connell Smeltzer, Brenda G. Bare “*Brunner & Suddarth's Textbook of Medical-surgical Nursing, Volume 1*”.2003. Lippincott Williams & Wilkins.
- (11) Tim CancerHelp “*Stop Kanker*”.2010. AgroMedia Pustaka.
- (12) Y, Hendy, “*Belajar Membuat Iklan Sukses dengan Contoh Sketsa Ide dan Iklan*”.2009. Graha Ilmu.
- (13) <http://www.rumahsakitmitrakemayoran.com/mammografi-dan-usg-mammae/> diakses pada tanggal 30 Mei 2013
- (14) <http://www.breastcancer.org/> diakses pada tanggal 30 Mei 2013
- (15) <http://suaramerdeka.com/v1/index.php/read/news/2011/10/30/100532> diakses pada tanggal 23 Juli 2013
- (16) <http://suaramerdeka.com/v1/index.php/read/news/2010/04/21/52590> diakses pada tanggal 30 Mei 2013
- (17) <http://www.suaramerdeka.com/v1/index.php/read/cetak/2012/10/01/200516/14-Persen-Kematian-akibat-Kanker-Payudara> diakses pada tanggal 29 Mei 2013
- (18) <http://www.suaramerdeka.com/v2/index.php/read/cetak/2012/08/05/194933/Pencegahan-Dini-Kanker-Payudara> diakses pada tanggal 29 Mei 2013
- (19) <http://www.asiancancer.com/indonesian/cancer-healthcare/cancer-prevention/2016.html> diakses pada tanggal 18 Juli 2013